

PENGARUH MEDIA GAMBAR SERI BERMUATAN MEDIA LOKAL TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS KARANGAN DESKRIPSI DI KELAS V SD

Dimas Kusuma Wardhani¹, Yoyo Zakaria Ansori², Ujiati Cahyaningsih³

^{1,2,3}PGSD FKIP Universitas Majalengka

Alamat e-mail : [1dimaskusumawardani@gmail.com](mailto:dimaskusumawardani@gmail.com)

ABSTRACT

This study examines descriptive text writing skills using Picture Series Media with Local Cultural Content in fifth-grade elementary school students. The purpose of this research is to determine the difference in the effect of Picture Series Media on the ability to write descriptive texts among fifth-grade students. The research method applied was quantitative with a quasi-experimental design, specifically the Non-Equivalent Control Group Design. The research subjects consisted of 60 fifth-grade students of SDN Cigasong I, divided into two groups: class VA as the experimental group (30 students) and class VB as the control group (30 students). The research instruments included tests (pre-test and post-test), observations, interviews, and questionnaires. Data were analyzed through normality and homogeneity tests, Independent Sample T-Test, Paired Sample T-Test, and N-Gain test. The findings revealed that the data were normally distributed and homogeneous, thereby fulfilling the requirements for parametric testing. The mean post-test score of the experimental group was higher than that of the control group. The Paired Sample T-Test showed a significant difference between the pre-test and post-test results in the experimental group. Meanwhile, the N-Gain results indicated an average of 83.89% (high category) for the experimental group, whereas the control group achieved only 33.36% (medium category). Thus, it can be concluded that the use of Picture Series Media has a significant and effective influence in improving elementary school students' descriptive writing skills.

Keywords: Writing Skills, Descriptive Text, Picture Series Media

ABSTRAK

Penelitian ini mengkaji tentang keterampilan menulis teks deskripsi dengan menggunakan Media Gambar Seri Bermuatan Budaya Lokal di kelas V SD. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perbedaan pengaruh Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis karangan teks deskripsi kelas V SD. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan desain quasi eksperimen dengan tipe Nonquivalent Control Group Design. Subjek penelitian terdiri atas 60 siswa kelas V SDN Cigasong I, yang dibagi menjadi dua kelompok yaitu kelas VA sebagai kelompok eksperimen (30 siswa) dan kelas VB sebagai kelompok kontrol (30 siswa). Instrumen penelitian berupa tes (pre-test dan post-test), observasi, wawancara, dan angket. Analisis data dilakukan melalui uji normalitas,

homogenitas, Independent Sample T-Test, Paired Sample T-Test, serta uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan bahwa data berdistribusi normal dan homogen, sehingga memenuhi syarat uji parametrik. Nilai rata-rata post-test kelas eksperimen lebih tinggi dibandingkan kelas kontrol. Uji Paired Sample T-Test menunjukkan adanya perbedaan signifikan antara pre-test dan post-test pada kelas eksperimen. Sementara itu, hasil uji N-Gain kelas eksperimen mencapai rata-rata 83,89% (kategori tinggi), sedangkan kelas kontrol hanya 33,36% (kategori sedang). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media Gambar Seri berpengaruh signifikan dan efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis teks deskripsi siswa sekolah dasar.

Kata Kunci: Keterampilan Menulis, Teks Deskripsi, Media Gambar Seri

A. Pendahuluan

Mata Pembelajaran Bahasa Indonesia merupakan salah satu materi pelajaran yang diajarkan di setiap jenjang pendidikan dengan fokus pada keterampilan berbahasa, baik verbal maupun nonverbal. Menurut (Maryana & Sukmawati, 2021) menyatakan bahwa dalam Bahasa Indonesia terdapat 4 aspek keterampilan bahasa yaitu keterampilan menyimak (*Listening*), berbicara (*Speaking skills*), membaca (*Reading*), dan menulis (*Writing*). Berdasarkan keempat aspek tersebut, keterampilan menulis dinyatakan sebagai aspek berbahasa yang kompleks. Salah satu keterampilan yang paling sulit di sekolah dasar dalam penguasaannya adalah menulis, karena menulis adalah kegiatan yang menuntut adanya

latihan dan membutuhkan ketelitian serta kecerdasan, kegiatan menulis memerlukan pengetahuan yang luas dan pola pikir yang logis.

Pernyataan selanjutnya menurut (Sukirman,2020) menyatakan bahwa menulis merupakan kemampuan mengungkapkan pikiran atau perasaan dalam bentuk tulisan yang terstruktur serta menggunakan Bahasa yang sistematis, dan sesuai dengan kaidah kebahasaan. Selanjutnya manfaat menulis untuk siswa Sekolah Dasar menurut (Supriadi et al., 2020) menyatakan bahwa aktivitas menulis memiliki beberapa kegunaan yaitu menulis dapat menjadi media untuk menggali pemikiran dan emosi secara mendalam, melalui menulis juga dapat merangsang inisiatif serta mendorong seseorang untuk aktif dalam mencari

sebuah informasi. Melalui kegiatan keterampilan menulis, siswa dapat mengembangkan pemikiran, emosi, kreativitas, serta inisiatif dalam mencari informasi

Namun, fakta di lapangan menunjukkan bahwa keterampilan menulis siswa masih rendah. Banyak siswa kesulitan mengekspresikan ide, mengorganisasi gagasan, serta menggunakan ejaan dan tanda baca dengan benar. Hal ini diperburuk oleh metode pembelajaran konvensional yang masih dominan digunakan guru, seperti ceramah panjang dan pemberian tugas menulis berulang-ulang tanpa bimbingan yang memadai. Kondisi tersebut menyebabkan siswa pasif, kurang termotivasi, dan jarang mendapat umpan balik konstruktif. Guru seharusnya berperan aktif membimbing dan memberikan strategi pembelajaran menulis yang tepat, agar siswa lebih mudah mengembangkan keterampilannya.

Dalam penggunaan media pembelajaran Guru harus bisa memilih media pembelajaran yang cocok untuk peserta didik. Media pembelajaran juga dianggap sebagai alat bantu yang membantu siswa memahami, mengingat, dan

menguasai materi pelajaran secara lebih interaktif dan menarik. Menurut (Arista Selly Maharani et al., 2024) media pembelajaran adalah alat atau sarana komunikasi antar guru dengan murid dalam penyampaian materi pembelajaran yang bertujuan untuk meningkatkan efektivitas dan keterlibatan siswa dalam proses pembelajaran berlangsung. Oleh karena itu, penggunaan media pembelajaran ditujukan untuk membantu siswa meraih tujuan pembelajaran dan meningkatkan efektivitas proses belajar

Media pembelajaran memiliki fungsi penting untuk para guru dan peserta didik, salah satu fungsi media pembelajaran menurut (Futri Zaharah et al., 2024) adalah: (1) Meningkatkan praktik pembelajaran guru. (2) Meningkatkan kualitas pembelajaran. (3) Membantu guru menyampaikan materi pelajaran. (4) Menambah nilai kegiatan pembelajaran. (5) Mengembangkan minat, keinginan, dan dorongan motivasi untuk belajar. (6) Memiliki dampak psikologis pada peserta didik. Dengan demikian peran dan fungsi media pembelajaran disamping sebagai alat bantu mengajar juga sebagai sumber belajar yang harus dimanfaatkan semaksimal

mungkin sehingga dapat terciptanya suasana belajar yang kondusif, efektif, efisien dan menyenangkan.

Untuk mencapai pembelajaran yang baik, tentunya penggunaan media harus disesuaikan dengan karakteristik dan materi ajar yang akan dilaksanakan, sehingga dapat tercapainya kriteria penilaian yang baik. Salah satu alternatif inovatif yang dapat digunakan adalah Media Gambar Seri. Dalam penggunaan Media Gambar Seri menurut pengamatan dari (Wahyu Viky Dwi Indrawan et al., 2024) menjelaskan bahwa menggunakan media gambar seri sebagai alat bantu dalam penyampaian pembelajaran karena dapat merangsang imajinasi dan membantu peserta didik dalam mengorganisasikan alur cerita.

Penelitian terdahulu tentang Media Gambar Seri telah dilakukan oleh peneliti terdahulu, penelitian yang dilakukan oleh (Zahara et al., 2023) tentang peningkatan keterampilan menulis dengan menggunakan Media Gambar Seri di kelas IV Sekolah Dasar. Berdasarkan penelitian yang diperoleh bahwa adanya efektivitas penggunaan Media Gambar Seri pada keterampilan menulis. Terdapat relevansi dengan penelitian ini yaitu

adanya analisis penggunaan Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis. Sedangkan perbedaannya penelitian Zahara berfokus pada keterampilan menulis teks narasi, sementara penelitian ini berfokus pada keterampilan menulis teks deskripsi.

Berdasarkan penelitian terdahulu, telah membuktikan bahwa Media Gambar Seri dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan keterampilan menulis siswa. Masih terdapat celah dalam penelitian ini yang perlu di isi. Salah satunya, belum banyak studi yang mengkaji dampak media ini terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, dengan mengkaji secara khusus kemampuan menulis teks deskripsi dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang cara meningkatkan kualitas penulisan siswa.

Oleh karena itu, peneliti melakukan penelitian tentang Pengaruh Media Gambar Seri Bermuatan media Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi di kelas V Sekolah Dasar, dengan tujuan untuk mengetahui apakah terdapat pengaruh Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi, sehingga peneliti

tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Media Gambar Seri Bermuatan Media Lokal Terhadap Keterampilan Menulis Teks Deskripsi Di Kelas V SD”

B. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain Nonivalent Control Group Design. Desain ini dipilih karena sesuai dengan tujuan penelitian untuk mengetahui pengaruh penggunaan Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa. Menurut (Fadilla et al., 2023) menyatakan bahwa dalam desain Nonivalent Control Group Design terdapat dua kelompok yaitu kelompok eksperimen dan kelompok kontrol yang tidak dipilih secara random serta dilakukan *pre-test* dan *post-test* pada masing-masing kelompok. Dengan kata lain, rancangan penelitian ini membandingkan kelas eksperimen yang diberi perlakuan dengan kelas kontrol yang tidak diberi perlakuan. Kelas eksperimen diberi perlakuan berupa penggunaan Media Gambar Seri, sedangkan kelas kontrol diberikan pembelajaran konvensional

Subjek penelitian adalah siswa kelas V SDN Cigasong I dengan rincian kelas VA sebagai kelompok Eksperimen dan kelas VB sebagai kelompok Kontrol. Pemilihan sampel dilakukan dengan teknik purposive sampling, dengan pertimbangan bahwa kedua kelas memiliki karakteristik yang sebanding, baik dari segi jumlah siswa maupun kemampuan akademik. Berdasarkan teknik tersebut, diperoleh sampel pada kelas VA sebanyak 30 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VB sebanyak 30 siswa sebagai kelas kontrol.

Prosedur penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan. Yang pertama tahap perencanaan dilakukan melalui observasi awal di sekolah, studi literatur, penyusunan instrumen berupa tes (*pre-test* dan *post-test*) serta penentuan sampel penelitian. Yang kedua tahap pelaksanaan dilakukan dengan memberikan *pre-test* pada kedua kelas untuk mengetahui kemampuan awal, kemudian memberikan perlakuan berupa penggunaan Media Gambar Seri pada kelas eksperimen, sementara kelas kontrol tetap dengan pembelajaran konvensional. Setelah itu, kedua kelas diberikan *post-test*

dengan instrumen yang sama untuk mengetahui perbedaan dan peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi.

Tahap pengolahan dan analisis data dilakukan dengan menghimpun data dari hasil pre-test dan post-test. Analisis data ini dilakukan dengan beberapa langkah, yaitu: (1) Analisis deskriptif untuk mengetahui nilai rata-rata, minimum, dan maksimum. Analisis deskriptif adalah bagian dari statistika mengenai pengumpulan data. Hal ini bertujuan untuk mendefinisikan dan mengetahui data penelitian yang berkaitan dengan pemerolehan nilai minimal dan nilai maksimal yang dihasilkan dari *pre-test* dan *post-test*. (2) uji normalitas, tujuan dari uji normalitas pada soal pre-test dan post-test adalah untuk mengetahui apakah data hasil belajar siswa berdistribusi normal atau tidak. (3) Uji homogenitas menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2022) digunakan untuk menguji apakah data penelitian itu merupakan data homogen atau tidak. Apabila homogen terpenuhi, maka langkah selanjutnya melakukan tahap analisis dan data lanjutan. Sedangkan apabila tidak homogenitas maka dapat dilanjutkan dengan uji hipotesis *non-*

parametis. (4) Uji hipotesis menggunakan Independent Sample T-Test Menurut (Syafrida Hafni Sahir, 2022) mengemukakan bahwa Independent Sample *T-Test* adalah suatu metode statistic yang digunakan untuk membandingkan rata-rata dua sampel yang tidak terkait atau *independent*. Uji *Independent Sample T-Test* yang digunakan dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah "Apakah terdapat pengaruh signifikan keterampilan menulis yang memperoleh pembelajaran Media Gambar Seri dengan yang memperoleh pembelajaran konvensional?" Untuk menjawab uji *Independent Sample T-Test* dilakukan terhadap data *post-test* kelas eksperimen dan kelas kontrol. (5) Uji Paired Sample T-Test digunakan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai pre-test dan post-test pada kelompok yang sama. Tujuan dari uji paired sample t-test dalam penelitian ini adalah untuk menjawab "Apakah terdapat perbedaan sebelum dan sesudah penggunaan Media Gambar Seri?" (6) Uji N-Gain menurut (Moh. Irma Sukarelawan et al., 2024) mengatakan bahwa *N-gain* adalah sebuah uji yang bisa memberikan

gambaran umum peningkatan skor hasil pembelajaran sebelum dan sesudah diterapkannya suatu perlakuan. Uji *N-Gain* memberikan landasan yang kuat untuk mengevaluasi sejauh mana suatu program pembelajaran telah memberikan kontribusi terhadap pemahaman peserta didik. Uji *N-Gain* yang digunakan dalam penelitian ini dipakai untuk menjawab rumusan masalah "Apakah terdapat peningkatan secara signifikan keterampilan menulis yang memperoleh pembelajaran menggunakan Media Gambar Seri dengan yang memperoleh pembelajaran konvensional?"

C. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Data dalam penelitian ini diambil dari tes kemampuan ketrampilan menulis teks deskripsi yang terdiri dari 10 soal esai dan sampel yang di gunakan sebanyak 30 siswa dalam satu kelasnya, yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari soal Pre-test dan Post-Test dari kelas Eksperimen dan kelas Kontrol. Dalam pengolahan data ini peneliti menggunakan bantuan SPSS versi 26, berikut adalah hasil dari soal-soal pre-test dan post-tes siswa kelas V SD dimulai dari Uji Normalitas, Uji Homogenitas, Uji Sample T-Test, Uji Paired Sample T-Test dan uji *N-Gain*:

UJI NORMALITAS

Tabel 1 Hasil Uji Normalitas Pre-Test Eksperimen Dan Kontrol

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Pre Eksperimen	.131	30	.386
Pre Kontrol	.114	30	.213

Berdasarkan hasil tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai statistik dari uji normalitas yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test pada pretest kelas eksperimen memiliki nilai statistik sebesar .131 dengan jumlah df 30 serta memperoleh nilai sig. sebesar 386 sementara post-test kelas kontrol memperoleh nilai statistik sebesar .114 dengan jumlah df sebanyak 30 dan nilai sig. sebesar .213 dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas bahwasannya nilai pretest kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai ($\text{sig} > 0,05$) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya melakukan uji normalitas pada kelas eksperimen dan kelas kontrol yang mana membandingkan hasil dari post-test eksperimen dan post-test kontrol.

Tabel 2 Hasil Uji Normalitas Post-Test Eksperimen Dan Kontrol

KELAS	Kolmogorov-Smirnov ^a		
	Statistic	df	Sig.
Post Eksperimen	.145	30	.437
Post Kontrol	.128	30	.194

Berdasarkan pada tabel diatas , menunjukkan bahwa nilai statistik dari uji normalitas yang menggunakan Kolmogorov-Smirnov Test pada posttest kelas eksperimen memiliki nilai statistic sebesar 145 dengan jumlah df 30 serta memperoleh nilai sig. sebesar 437 sementara posttest kelas kontrol memperoleh nilai statistik sebesar 128 dengan jumlah df sebanyak 30 dan nilai sig. sebesar 194 dengan demikian, berdasarkan hasil uji normalitas bahwasannya nilai posttest kelas eksperimen dan kelas kontrol memperoleh nilai (sig > 0,05) maka dapat disimpulkan bahwa data tersebut berdistribusi normal.

Selanjutnya setelah melakukan uji normalitas data dengan hasil nilai sig. > 0,05 maka dinyatakan data itu normal, lalu dilanjutkan pada tahap selanjutnya yaitu Uji Homogenitas,

untuk hasilnya bisa dilihat dari tabel berikut ini:

Uji Homogenitas

Tabel 3 Hasil Uji Homogenitas Pre-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance					
		Levene Statistic			
		c	df1	df2	Sig.
Hasil	Based on Mean	1.770	1	58	.189

Berdasarkan pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa nilai sig. uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kontrol sebesar .189 karena nilai sig. kedua kelompok tersebut memperoleh nilai (Sig. > 0,05) maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya data kedua kelompok mempunyai varian yang sama (Homogen). Maka, dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Selanjutnya setelah melakukan uji homogenitas terhadap pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol maka menguji soal post-test dari masing-masing kelas.

Tabel 4 Hasil Uji Homogenitas Post-Test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Hasil Based on Mean	.276	1	58	.601

Berdasarkan tabel dapat diketahui bahwa nilai sig. uji homogenitas pretest kelas eksperimen dan kontrol sebesar 601 karena nilai sig. kedua kelompok tersebut memperoleh nilai > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima artinya data kedua kelompok mempunyai varian yang sama (Homogen). Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa kedua sampel tersebut memiliki varian yang homogen atau data berasal dari populasi dengan varian yang sama.

Uji Independent Sample T-Test

Hasil Uji T Test Pre-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Sig (2-tailed)
Pre Eksperimen	30	57.17	11.940	.213
Pre Kontrol	30	47.50	12.230	.000

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai pretest kelas kontrol diketahui bahwa jumlah sampel (n) sebanyak 30 dengan nilai mean atau rata-rata adalah 47.50 dan nilai sig. (2-tailed) .000 karena < 0,05 maka Ho diterima dan Ha ditolak sedangkan pretest kelas eksperimen dengan jumlah sampel (n) sebanyak 30 dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 57.17 serta nilai sig. (2-tailed) .213 karena > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pada kelas kontrol dinyatakan tidak terdapat pengaruh signifikan, sementara pada kelas eksperimen terdapat pengaruh signifikan.

Hasil Uji T Test Pro-test Kelas Eksperimen dan Kontrol

Group Statistics

KELAS	N	Mean	Std. Deviation	Sig (2-tailed)
Post Eksperimen	30	81.83	9.048	.081
Post Kontrol	30	77.37	10.371	.001

Berdasarkan tabel di atas, pada nilai posttest kelas kontrol diketahui bahwa jumlah sampel (n) sebanyak 30 dengan nilai mean atau rata-rata adalah 77.37 serta nilai sig. sebesar .001 sedangkan posttest kelas eksperimen dengan jumlah sampel (n)

sebanyak 30 dan memperoleh nilai rata-rata sebesar 81.83 serta nilai sig. 0.081 berdasarkan hasil data tersebut dapat diketahui bahwa nilai sig. pada posttest kelas kontrol < 0,05 maka artinya Ho diterima dan Ha ditolak sementara pada posttest kelas eksperimen memperoleh nilai sig. > 0,05 maka artinya Ho ditolak dan Ha diterima dengan jumlah nilai rata-rata kelas eksperimen mengalami peningkatan lebih besar dibandingkan dengan kelas kontrol. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh signifikan pembelajaran dengan menggunakan Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis teks deksripsi di kelas eksperimen. Sementara pada kelas kontrol yang menggunakan pembelajaran konvensional tidak dapat pengaruh signifikan.

UJI PAIRED SAMPLE T TEST

Hasil Uji T Pre-Test dan Post-Test Kelas Eksperimen

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Sig (2- tailed)
Pair 1	Pre Eksperimen	57.17	30	.853
	Post Eksperimen	80.33	30	

Berdasarkan tabel di atas, hasil pretest dan post-test kelas eksperimen, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean pada pretest kelas eksperimen diperoleh sebesar 57.17 dengan jumlah sampel sebanyak 30 serta nilai sig. sebesar .853 sementara pada hasil posttest kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata sebesar 80.33 dengan jumlah sampel 30 dan nilai sig. sebesar .853 berdasarkan hasil data tersebut probabilitas atau sig. pada hasil pretest dan post-test adalah > 0,05 maka Ho ditolak dan Ha diterima, artinya berdasarkan hasil uji beda menggunakan Paired-Sample T-test antara pemahaman awal dan akhir pada kelas eksperimen dengan menerapkan Media Gambar Seri terhadap keterampilan menulis teks deskripsi siswa kelas V dapat disimpulkan adanya perbedaan yang signifikan.

Hasil Uji T Pre-Test dan Post-Test Kelas Kontrol

Paired Samples Statistics

		Mean	N	Sig (2- tailed)
Pair 2	Pre Kontrol	47.50	30	.000
	Post Kontrol	62.33	30	

Berdasarkan pada tabel di atas, hasil pretest dan posttest kelas kontrol, dapat diketahui bahwa nilai rata-rata atau mean pada pretest kelas kontrol diperoleh sebesar 47.50 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa sementara pada hasil posttest kelas kontrol diperoleh nilai rata-rata atau mean sebesar 62.33 dengan jumlah sampel sebanyak 30 siswa serta diperoleh hasil nilai sig. masing-masing pretest dan posttest kelas kontrol sebesar .000 berdasarkan hasil nilai sig. yang diperoleh < 0,05 maka artinya H_0 ditolak dan H_a diterima, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan rata-rata antara hasil pretest dan posttest pada kelas kontrol atau kelas yang tidak diberi perlakuan.

UJI N-GAIN

Hasil Uji N-Gain

No	N-Gain Score Kelas Eksperimen	N-Gain Score Kelas Kontrol
1	1.00	.50
2	.75	.40
3	1.00	.21
4	.90	.55
5	.50	.35
6	.85	.20
7	.75	.40
8	.80	.25
9	1.00	.20
10	.90	.55
11	1.00	.30
12	.85	.20

13	.75	.40		
14	.85	.20		
15	1.00	.25		
16	.60	.55		
17	.95	.10		
18	.90	.50		
19	.65	.30		
20	.80	.20		
21	1.00	.60		
22	.85	.35		
23	1.00	.18		
24	.65	.50		
25	.80	.40		
26	.90	.10		
27	.50	.45		
28	.85	.10		
29	.80	.50		
30	1.00	.20		
	Rata-Rata	83.89	Rata-Rata	33.36
	Min	.50	Min	.10
	Max	1.00	Max	.60

Berdasarkan hasil perhitungan N-Gain Score pada kelas Eksperimen menunjukkan bahwa nilai mean (rata-rata) adalah 83.89 atau 84% termasuk ke dalam kategori Tinggi, dengan nilai N-Gain Score minimal 50% dan maksimal 100%. Sedangkan hasil perhitungan N-Gain score pada kelas kontrol menunjukkan bahwa nilai mean (rata-rata) adalah 33.36 atau 34% termasuk ke dalam kategori Sedang, dengan nilai N-Gain Score minimal 10% dan maksimal 60%.

E. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, dapat disimpulkan bahwa penggunaan Media gambar seri berpengaruh signifikan terhadap peningkatan keterampilan menulis

teks deskripsi siswa kelas V. Hal ini ditunjukkan dengan data yang berdistribusi normal dan homogen, serta adanya perbedaan signifikan antara nilai pre-test dengan post-test pada kelas eksperimen. Serta hasil uji N-Gain yang mencapai 83,89% (Kategori Tinggi) di bandingkan dengan kelas control yang hanya 33,36% (Kategori Sedang). Dengan demikian, Media Gambar Seri terbukti efektif dalam meningkatkan keterampilan menulis siswa dibandingkan konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Arista Selly Maharani, Salsa Umi Nasuha, & Shilvi Rizky Maulida. (2024). *MEDIA PEMBELAJARAN SEBAGAI ALTERNATIF MENINGKATKAN GAIRAH BELAJAR*. *Journal BIONatural*, 11(1), 76–83. <https://ejournal.stkipbbm.ac.id/index.php/bio>
- Putri Zaharah, Miftahul Husna, Nadia Sa'bani, Siti Aminah, & Wismanto. (2024). *How To Develop Dalam Fungsi Dan Manfaat Media Pembelajaran Di Sekolah Dasar*. *Inspirasi Dunia: Jurnal Riset Pendidikan Dan Bahasa*, 3(2), 41–51. <https://doi.org/10.58192/insdun.v3i2.2065>
- Maryana, S., & Sukmawati, W. (2021). Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Sederhana melalui Pendekatan Contextual Teaching And Learning (CTL). *Ideas: Jurnal Pendidikan, Sosial, Dan Budaya*, 7(4), 205. <https://doi.org/10.32884/ideas.v7i4.428>
- Moh. Irma Sukarelawan, Toni Kus Indratno, & Suci Musvita Ayu. (2024). *N-Gain vs Stacking ANALISIS PERUBAHAN ABILITAS PESERTA DIDIK DALAM DESAIN ONE GROUP PRETEST-POSTTEST*.
- Mukhsinah, M., Akib, E., & Akhir, M. (2023). *Pengaruh Model Pembelajaran Projek Based Learning Terhadap Kemampuan Dan Minat Menulis Bahasa Indonesia Kelas Iv*. *Jurnal Pendidikan Glasser*, 7(1), <https://doi.org/10.32529/Glasser.V7i1.1881>
- Sukirman, S. (2020). *Tes kemampuan keterampilan menulis dalam pembelajaran bahasa indonesia di sekolah*. *Jurnal Konsepsi*, 9(2), 72–81.
- Supriadi, Amar Sani, & Ikrar Putra Setiawan. (2020). *Integrasi Nilai Karakter Dalam Pembelajaran Keterampilanmenulis Siswa*. *Yume: Journal Of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/Yum.V3i3.778>
- Syafrida Hafni Sahir. (2022). *Metodologi Penelitian*.
- Wahyu Viky Dwi indrawan, M. Mahfud Ibawi, & Syailin Nichla Choirin Attalina. (2024). *Upaya Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Dengan Memanfaatkan Media Gambar Seri*

*Di SD Negeri 1 Krasak Bangsri.
Jurnal Pendidikan Bhinneka
Tunggal Ika.*

*Zahara, H., Arisyanto, P., & Basyar,
M. A. K. (2023). ANALISIS
KEMAMPUAN MENULIS
KARANGAN NARASI BERBANTU
MEDIA GAMBAR SERI BERSERI
KELAS IV SD NEGERI
NGEMPLAKREJO. Didaktik: Jurnal
Ilmiah PGSD STKIP
Subang, 9(04), 971-983.*